

Factors associated with pain in palliative patients and the role of spiritual services in pain management

Hamzah Shatri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20511630&lokasi=lokal>

Abstrak

pain is one of the most often symptoms experienced by patients with advanced or chronic diseases which can cause a decrease in the quality of life of palliative patients. Pain in palliative patients has not yet received enough attention, especially factors associated with pain and its management. This study aimed to determine the factors associated with pain in palliative patients and also assess whether there is a two-way relationship between psychological factors and pain. In addition, we will also see whether spiritual services play a role in relieving pain.

Methods: cross-sectional study were used and secondary data were obtained from medical records of 285 palliative patients at Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta, Indonesia. The data were processed to determine the psycho-socio-demographic characteristics, the reciprocal relationships of psychological and pain aspects, and the relationship of pharmacological therapy (opioids), non-pharmacological therapy (spiritual services), and combination of both therapies in pain management.

Results: of the 285 palliative patients, 60.3% had pain, which was found more in cancer patients (74.4% vs 25.6%). Pain was found more in patients aged 41-60 years (51.1%), women (51.2%), and unemployed (30.2%). The severity of the pain was found to be significant in patients with depressive symptoms ($p=0.045$), while patients with anxiety symptoms ($p=0.155$) and sleep disorders ($p=0.619$) had no significant relationship. Pain experienced by palliative patients was not statistically significant in causing depression ($p=0.058$), anxiety ($p=0.107$), and sleep disorder ($p=0.639$). Moreover, pain management with opioids, spiritual services, or combination of them turned out to have significant results ($p=0.022$).

Conclusion: pain in palliative patients is mainly experienced by cancer patients and the elderly.

Psychological factors affect the condition of pain, so the management that includes biopsychosocial aspect will be able to reduce pain significantly.

.....Latar belakang: nyeri merupakan gejala yang paling sering dialami oleh pasien paliatif yang dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien. Nyeri pada pasien paliatif belum mendapatkan perhatian yang cukup, terutama faktor-faktor yang berkaitan dengan nyeri dan penatalaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri pada pasien paliatif dan juga menilai apakah terdapat hubungan timbal balik antara faktor psikologis dengan nyeri. Selain itu, akan dinilai pula apakah layanan spiritual berperan dalam mengurangi rasa nyeri.

Metode: penelitian ini menggunakan studi potong lintang dengan data sekunder melalui rekam medis 285 pasien paliatif di RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Indonesia. Data diolah untuk menentukan karakteristik psiko-sosio-demografik, hubungan timbal balik aspek psikologis dan nyeri, serta hubungan terapi farmakologis (opioid), terapi non-farmakologis (layanan spiritual), dan kombinasi kedua terapi dalam pengelolaan nyeri pada pasien paliatif.

Hasil: dari 285 pasien paliatif, 59.9% pasien merasakan nyeri, yang terutama ditemukan pada pasien kanker (74.4% vs 25.6%). Nyeri lebih banyak ditemukan pada pasien berusia 41 – 60 tahun (51.1%), wanita

(51.2%), dan pengangguran (30.2%). Derajat nyeri memiliki signifikansi pada pasien dengan gejala depresi ($p=0.045$), sedangkan pada pasien dengan gejala ansietas ($p=0.155$) dan gangguan tidur ($p=0.619$) tidak memiliki hubungan yang signifikan. Nyeri yang dialami oleh pasien paliatif juga tidak signifikan secara statistik dalam menyebabkan depresi ($p=0.058$), ansietas ($p=0.107$), dan gangguan tidur ($p=0.639$). Selain itu, tatalaksana nyeri dengan opioid, layanan spiritual, atau kombinasi keduanya ternyata memiliki hasil yang berbeda secara signifikan ($p=0.022$). Kesimpulan: nyeri pada pasien paliatif terutama dialami oleh pasien kanker dan lansia. Faktor psikologis mempengaruhi kondisi nyeri, sehingga penatalaksanaan nyeri dengan memperhatikan aspek biopsikososial akan mampu mengurangi rasa nyeri secara signifikan.